BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat dikemukakan berkenaan dengan efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMK Negeri 4 Bandar Lampung meliputi: Pertama, Penyusunan Program kerja tersebut terdiri dari program tahunan dan program semester. Di dalam program tahunan kepala sekolah menyusun program supervisi di awal tahun pelajaran yang dijabarkan kedalam program semester terhadap guru-guru untuk meningkatkan kinerja guru. Kedua kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru di mulai dari metode pengajaran sampai dengan aktifitas guru dalam pelaksanaan sistem yang telah di terapakan oleh sekolah. konstruksi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah memuat aspek tujuan, sasaran, langkah-langkah dan waktu dan sudah memaparkan materi yang berkaitan dengan kinerja guru yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar dalam bentuk kegiatan penilaian, pembinaan dan pemantauan.
2. Meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung meliputi: Pertama, Program pelatihan, didalam program pelatihan sekolah melakukan pelatihan diluar sekolah seperti melakukan pengiriman terhadap tenaga pendidik ketika mendapat undangan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan didalam sekolah yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran, seperti bedah kurikulum, penyusunan perangkat. Kegiatan pelatihan diluar sekolah seperti workshop peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah, peningkatan kompetensi guru mata pelajaran, pelatihan penyusunan naskah soal ujian sekolah berstandar nasional, sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan mengajarnya dan mengambangkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Kedua, Program pengembangan, pengembangan dengan cara supervisi

pendidikan, program ini dilakukan oleh kepala sekolah selaku supervisor. Supervisi yang dilakukan adalah dengan teknik individu berupa kunjungan kelas yang dilakukan secara terjadwal. Program pengembangan dengan cara MGMP, program ini diikuti dengan baik oleh guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung yaitu musyawarah yang mana berada dalam suatu kepengurusan baik dalam provinsi, kabupaten, kecamatan, sanggar atau sekolah yang menjadi titik tolok dalam pengembangan kinerja guru. Program pengembangan dengan cara penelitian, dalam program penelitian ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam bentuk penelitian tindakan kelas sehingga penelitiannya mengarah pada supervise yang tujuannya meningkatkan praktik pembelajaran.

3. Evektifitas supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 4 Bandar Lampung meliputi: Pertama, melakukan evaluasi, Kegiatan evaluasi supervisi akademik di SMK Negeri 4 Bandar Lampung dilakukan dalam suatu siklus secara periodik setelah kepala sekolah melakukan penilaian, pembinaan, pemantauan, dan analisis hasil pengawasan dalam satu semester, dengan demikian kegiatan evaluasi supervisi akademik di SMK Negeri 4 Bandar Lampung dilakukan dua kali dalam satu tahun yaitu diakhir semester ganjil dan semester genap dengan melalui tahapan pembahasan hasil supervisi administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, kemudian dilanjutkan dengan analisia hasil pelaksanaan supervisi kelas. Kedua, pelaksanaan tindak lanjut supervisi, bentuk tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan langsung dan tidak langsung. Pembinaan langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang dilakukan setelah kepala sekolah selesai melakukan observasi pembelajaran yaitu pertemuan pasca observasi. Pembinaan tidak langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu diperbaiki dan diperhatikan setelah memperoleh hasil analisis supervise yaitu mendengarkan, memberi penguat, menjelaskan, menyajikan dan memecahkan masalah. Ketiga, keberhasilan supervisi akademik, keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik supervisor harus menguasai

keterampilan menganalisis dalam gaya belajar mengajar serta memiliki keahlian dalam bidang pembelajaran dan kurikulum, mampu melakukan kolaborasi dengan berinteraksi bersama para guru dan bertukar pemikiran, Memiliki pengetahuan yang relevan dalam komunikasi, hubungan manusia, hubungan kelompok dan resolusi konflik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan penelitian dan pembahasan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan informasi yang berguna untuk selalu meningkatkan kinerja guru, sehingga fungsi controlling pada diri kepala sekolah mewadahi dan menjembatani berbagai hambatan dan kesulitan, sehingga mamacu pada peningkatan kinerja guru.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi yang berguna untuk terus meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih spesifik lagi agar hasil penelitianya lebih mendalam berkaitan dengan supervisi akademik.